

## **BAB IV**

### **PAPARAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, adapun permasalahan yang diteliti adalah jual beli pupuk secara paketan ditinjau dari Undang-undang perlindungan konsumen dan juga menurut perlindungan konsumen Islam. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat mengenai latar objek penelitian yaitu Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang didalamnya meliputi gambaran umum Desa, letak geografis dan kependudukan serta ekonomi masyarakat Desa Sanan.

##### **a. Sejarah singkat Desa Sanan**

Menurut informasi yang kami dapatkan dari para sesepuh Desa, bahwa Desa Sanan didirikan oleh dua orang yang bernama Ki Panji dan Ki Jodrono yang juga disebut Ki Laban.<sup>1</sup> Kedua orang tersebut yang telah melakukan pembukaan hutan, babatan hutan disebelah selatan dilakukan oleh Ki Panji dan hutan disebelah utara

---

<sup>1</sup> [Profil Desa – Desa Sanan \(tulungagungdaring.id\)](http://profil.desa-tulungagungdaring.id) diakses pada 25 november 2020 pukul 14.30 wib

dilakukan oleh Ki Jondrono dari hasil babatan dua orang tersebut disatukan sehingga menjadi sebuah Desa yang bernama Sanan.

Konon Desa Sanan banyak ditumbuhi pepohonan sono dan inilah yang menjadi cikal bakal pemberian nama Desa Sanan, karena banyak ditumbuhi pohon sono tersebut. Sampai sekarang makam pendiri Desa Sanan tersebut masih terawat dengan baik.

b. Visi dan Misi Desa Sanan

Desa Sanan memiliki Visi yaitu “ Terciptanya Desa Sanan yang mandiri, sejahtera beriman dan bertaqwa berdasarkan Pancasila dan undang-undang 1945” dan memiliki 7 misi sebagai berikut:<sup>2</sup>

1. Menjalankan pemerintahan yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Mengoptimalkan tugas dan fungsi seluruh aparatur pemerintah Desa.
3. Menjalin kerjasama dengan seluruh mitra Pemerintah Desa.
4. Melaksanakan program-program pembangunan Desa secara optimal baik program Pemerintah Kabupaten maupun Pusat.
5. Membina kehidupan masyarakat menuju kehidupan yang aman, tentram mulyo lan tinoto.
6. Mengelola dan memanfaatkan sebesar-besarnya seluruh potensi dan sumberdaya yang ada untuk kepentingan masyarakat.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

7. Membantu meningkatkan kesejahteraan petani dengan cara membebaskan iuran HIPPA dan memberikan solusi perhatian dan penanganan khusus untuk lahan pertanian.

c. Kondisi geografis dan kependudukan

Wilayah Desa Sanan terbagi kedalam dua Dusun yaitu, Dusun Krajan dan Dusun Karang, sedangkan batas wilayah Desa Sanan adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Malasan dan Desa Bangunjaya, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kasreman, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pecuk, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Malasan.

Wilayah Desa Sanan terletak pada wilayah dataran rendah kurang lebih 85 m diatas permukaan laut, dengan luas 188,467 ha. Jumlah penduduk Desa Sanan sebanyak 2.642 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 14 RT, dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1345 jiwa dan perempuan 1297 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,08 % tingkat kepadatan sebesar 1265 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

d. Kondisi perokonomian masyarakat Desa Sanan

Kondisi perokonomian Desa Sanan didominasi dari sektor pertanian, itu bisa dilihat dari mayoritas penduduk Desa Sanan yang berprofesi sebagai petani, selain dari sektor pertanian

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

penduduk Desa Sanan juga berprofesi sebagai pengrajin mebel, seperti interior rumah, meja, kursi, serta jendela yang terbuat dari kayu.

## 2. Praktik Jual Beli Pupuk Secara Paket Di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

### a. Wilayah penjualan pupuk

Hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan di Desa Sanan kecamatan pakel hanya terdapat satu kios pupuk resmi yang menjual pupuk bersubsidi, yaitu kios yang bernama UD Surya Tani, kios tersebut sudah berdiri sekitar 10 tahun yang lalu, kios tersebut mencakup satu wilayah Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, sedangkan macam-macam pupuk yang dijualnya adalah pupuk, Urea, ZA, Phonska, SP-36, Organik dan berbagai macam pupuk non subsidi lainnya.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Sumarto:<sup>4</sup>

Di Desa Sanan ini hanya ada satu kios pupuk resmi yaitu UD Surya Tani yaitu kios yang saya miliki, saya sudah berjualan pupuk sekitar 10 tahun yang lalu, awal saya berjualan karena saya dulunya merupakan ketua kelompok tani yang bernama “Sido Makmur” kemudian karena pupuk di Desa kami masih dipasok oleh Desa tetangga yaitu Bangunjaya, akhirnya saya mengajukan diri ke Distributor untuk menjadi kios resmi, pupuk yang saya jual bermacam-macam, untuk pupuk yang bersubsidi adalah Urea, ZA, SP-36, Phonska serta menjual pupuk Organik dan pupuk non subsidi lainnya.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik Kios UD Surya Tani pada Kamis 10 Desember 2020

Dalam pelaksanaannya UD Surya Tani Desa Sanan Kecamatan Pakel melakukan penjualan pupuk dengan sistem penjualannya yaitu pegabungan antara dua jenis pupuk yang dijual secara paketan, misalnya ketika membeli pupuk Urea subsidi maka pembeli juga harus membeli pupuk organik sebagai paketannya. Dalam penjualan pupuk bersubsidi UD Surya Tani hanya melayani penjualan untuk wilayah Desa Sanan saja dikarenakan penjualannya berdasarkan kelompok tani.

Sebagaimana wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik UD Surya Tani yang menjual pupuk bersubsidi secara paketan:<sup>5</sup>

Saya menjual pupuk meliputi seluruh wilayah Desa Sanan Kecamatan Pakel hal ini dikarenakan di Desa Sanan sendiri hanya terdapat satu kios pupuk resmi, walaupun seperti itu orang di luar Desa Sanan juga boleh membeli pupuk di kios saya yang terpenting memiliki sawah di Desa Sanan, hal itu saya lakukan karena dalam pengiriman pupuk dari Distributor memakai acuan luas tanah yang ada di Desa Sanan dan kebutuhan pupuk yang dibutuhkan. Oleh karena itu saya membatasi dalam pembelian oleh para petani, namun biasanya kalo dari Desa lain ada yang membeli secara eceran saya melayani jika pupuk ditempat saya masih banyak, namun juga saya batasi maksimal 10 kg.

Para petani juga sudah membeli pupuk di kios UD Surya Tani selama bertahun-tahun. Pembelian pupuk bersubsidi selalu dibatasi oleh penjual menurut luas tanah yang dimiliki, seperti penuturan bapak Siswanto berikut:

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik Kios UD Surya Tani pada Kamis 10 Desember 2020

Dalam wawancara dengan bapak Siswanto:<sup>6</sup>

Saya setiap membeli pupuk bersubsidi untuk lahan pertanian di Desa Sanan, saya selalu membeli pupuk di kios UD Surya Tani karena setau saya di Desa Sanan hanya ada satu kios pupuk resmi, saya sudah membeli pupuk di UD Surya Tani sekitar 10 tahun, sebelum itu saya membeli pupuk di desa sebelah. Dalam pembelian pupuk pun selalu dibatasi oleh penjual.

Dalam pelaksanaannya kadang-kadang ketika petani sedang membutuhkan pupuk terjadi kekosongan pupuk yang diakibatkan oleh lambatnya pengiriman dari distributor, hal itu yang biasanya menyebabkan petani membeli pupuk sebelum masa tanam tiba. Seperti penuturan beberapa orang petani ini:

Wawancara dengan bapak Muhyidin<sup>7</sup>

Sudah sekitar 5 tahun saya selalu membeli pupuk ke UD Surya Tani karena yang saya ketahui di Desa Sanan sendiri hanya ada satu kios resmi yang menjual pupuk bersubsidi, tapi tidak selalu tersedia pupuknya, kadang-kadang saya harus menunggu untuk mendapatkan pupuk bersubsidi seperti Urea, ZA, Phonska padahal tanaman saya pada waktu pemupukan.

Senada dengan yang dikatakan bapak Ahmad:<sup>8</sup>

Setiap musim tanam akan tiba saya selalu membeli pupuk bersubsidi di tempat pak Sumarto, karena setau saya juga untuk wilayah Desa Sanan yang melayani penjualan pupuk bersubsidi seperti, Urea, ZA, SP-36 dan Phonska hanya di tempat pak Sumarto, tapi dalam pembelian pupuk bersubsidi selalu dibatasi oleh penjual, dan pada akhirnya saya harus

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Siswanto selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhyidin selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

memenuhi kebutuhan pupuk dengan membeli pupuk non subsidi.

Wawancara dengan bapak Sumadi:<sup>9</sup>

Di Desa Sanan sendiri setau saya hanya ada satu kios resmi pupuk bersubsidi yaitu, UD Surya Tani miliknya pak sumarto, seluruh kebutuhan pupuk saya selalu saya beli di kios tersebut, baik pupuk bersubsidi maupun pupuk non subsidi, setiap kali musim tanam datang biasanya saya membeli pupuk berupa, Urea, Phonska, dan ZA.

Wawancara dengan bapak Muhklisin:<sup>10</sup>

UD Surya Tani sendiri setau saya hanya melayani penjualan pupuk untuk wilayah Desa Sanan saja, karena saya juga pernah melihat secara langsung pada saat saya juga membeli pupuk disitu, ada pemebeli dari luar Desa yang ingin membeli pupuk dan diarahkan untuk membeli pupuk yang non subsidi, saya sendiri setiap musim tanam tiba selalu membeli pupuk di UD Surya Tani karena juga dekat dengan rumah saya dan saya juga memiliki lahan pertanian di Desa Sanan.

b. Pelaksanaan jual beli pupuk paketan

Dalam pelaksanaanya praktik jual beli pupuk paketan di desa sanan kecamatan pakel yaitu penjual mensyaratkan kepada pembeli untuk membeli pupuk organik ataupun pupuk phonska plus, dalam setiap pembelian satu pupuk bersubsidi seperti, Urea, Phonska, Sp-36 dan ZA. Hal tersebut dikarenakan pihak distributor dalam pendistribusian pupuk bersubsidi menyertakan pupuk organik dan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumadi selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhklisin selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

juga pupuk Phonska plus. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak sumarto:<sup>11</sup>

Dalam penjualan pupuk yang saya lakukan, saya menjual dengan cara memberikan tambahan 1 pupuk organik dalam setiap pembelian pupuk bersubsidi, seperti Urea, Phonska, Sp-36 dan juga ZA, kalau pupuk organiknya sudah habis biasanya saya menggantinya dengan phonska plus sebanyak 2 kg, hal itu saya lakukan karena Distributor pada saat mengirimkan pupuk ke kios saya menyertakan pupuk organik dan juga phonska plus. Dalam penuturannya juga dikatakan bahwa biasanya pupuk organik dan phonska plus yang dikirimkan oleh distributor melebihi jumlah pupuk subsidi yang dipaketkan sehingga sehingga kiosnya sering mengalami penumpukan pupuk organik.

Hal serupa juga dikatakan oleh pembeli pupuk di kios UD Surya

Tani yaitu bapak Joko:<sup>12</sup>

Ketika saya membeli pupuk bersubsidi di UD Surya Tani setiap pembelian 1 zak pupuk bersubsidi saya selalu disuruh membeli juga pupuk organik dalam jumlah 1 zak ataupun pupuk phonska plus dalam jumlah 2 kg, misalnya ketika saya membeli 1 zak pupuk Urea bersubsidi saya juga harus membeli pupuk organik 1 zak juga ataupun phonska plus, hal ini membuat saya agak terbebani.

Wawancara dengan bapak Ahmad:<sup>13</sup>

Sebelum musim tanam tiba biasanya saya sudah mempersiapkan pupuk untuk kebutuhan pupuk awal tanam, untuk itu saya biasanya membeli pupuk Urea sebanyak 2 zak, pupuk ZA sebanyak 1 zak, pupuk SP-36 sebanyak 1 zak dan Phonska sebanyak 2 zak, dalam pembelian pupuk tersebut saya selalu dipaketi dengan pupuk organik, setiap pembelian pupuk subsidi 1 zak diberikan organik 1 zak juga, namun kadang-kadang saya juga meminta untuk dipaketkan dengan phonska plus, tetapi jika stok pupuk

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik Kios UD Surya Tani pada Kamis 10 Desember 2020

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Joko selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020



organiknya masih banyak, penjual tidak menyetujui permintaan yang saya minta.

Wawancara dengan bapak Parlan<sup>14</sup>

Ketika musim tanam tiba saya selalu membeli pupuk subsidi di kios UD Surya Tani, dalam pembelian pupuk bersubsidi ssemisal Ureea, ZA, dan lainnya saya selalu disuruh juga untuk membeli pupuk organik, padahal saya tidak terlalu membutuhkan pupuk tersebut dalam tanaman saya, karena biasanya dalam satu musim saya hanya sekali memakai pupuk organik yaitu ketika saya menanam jagung, selebihnya saya tidak memakainya karena menurut saya pupuk organik tidak cocok untuk tanah saya pada waktu tanam padi.

Wawancara dengan bapak Muhyidin:<sup>15</sup>

Saya memiliki lahan pertanian di Desa Sanan, setiap musim tanam tiba saya selalu membeli pupuk ke UD Surya Tani, biasanya saya membeli pupuk sebanyak 1 zak phonska 1 zak ZA dan 1 zak Urea untuk awal tanam, saya kurang suka menggunakan SP-36 di pemupukan pertama, dan biasanya saya menggantikanya dengan pupuk Mutiara, saya pernah menanyakan kepada pemilik kios terkait setiap pembelian pupuk subsidi yang saya lakukan kenapa saya harus membeli juga pupuk organik, tapi saya rasa jawaban pemilik kios kurang memuaskan bagi saya, karena pemilik kios mengatakan bahwa ketika pupuk datang dari distributor juga menyertakan pupuk oraganik, sebenarnya pupuk organiknya saya pakai namun tidak semuanya, karena musim tanam sebelumnya juga masih tersisa, sehingga saya juga mengalami penumpukan pupuk organik di rumah.

Wawancara dengan bapak sumadi:<sup>16</sup>

Iya benar ketika saya membeli pupuk di UD Surya Tani setiap pembelian 1 zak pupuk bersubsidi saya selalu disuruh

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan bapak Parlan selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhyidin selaku pembeli pupuk di UD Surya tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumadi selaku pembeli pupuk di UD Surya tani pada Jumat 11 Desember 2020

membeli juga pupuk organik sebanyak 1 zak yang beratnya 40 kg, kadang-kadang bisa juga diganti dengan pupuk non subsidi berupa pupuk Phonska plus, hal ini saya rasa cukup merugikan bagi saya, karena dengan terpaksa karena saya membutuhkan pupuk bersubsidi tersebut akhirnya saya juga harus membeli pupuk organik yang sebenarnya jarang saya manfaatkan.

Wawancara dengan bapak siswanto:<sup>17</sup>

Sistem penjualan pupuk yang dilakukan oleh UD Surya Tani adalah dengan sistem ketika saya membeli pupuk bersubsidi Urea, ZA, Phonska, ataupun SP-36 saya selalu di paketi dengan pupuk organik ataupun pupuk Phonska plus, sebenarnya saya tidak terlalu keberatan dengan pemaketan pupuk tersebut, karena dalam satu tahun saya selalu menggunakan pupuk organik dalam pemupukan untuk masa tanam jagung, tetapi yang saya keluhkan ketika saya tidak sedang membutuhkan pupuk organiknya saya tetap disuruh membeli, hal itu yang seharusnya uangnya saya bisa pakai buat membeli pupuk tambahan seperti Mutiara maka saya harus membeli pupuk organik yang saya pakai di musim tanam berikutnya.

Wawancara dengan bapak muhklisin:<sup>18</sup>

Setiap pembelian pupuk bersubsidi yang saya beli di UD Surya Tani say juga harus membeli pupuk organik ataupun phonska plus, dengan begitu saya harus mengeluarkan uang lebih dalam pembelian pupuk yang saya lakukan, hal ini sebenarnya tidak terlalu memberatkan bagi saya, yang terpenting adalah ketersediaan pupuk itu tetap terjaga, soalnya kadang-kadang ketika saya sedang membutuhkan pupuk, pupuk yang saya butuhkan sedang kosong dan saya juga lebih suka ketika dipaketkan dengan pupuk Phonska plus dibandingkan dengan dipaketkan dengan pupuk organik.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan bapak Siswanto selaku pembeli pupuk di UD Surya tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhklisin selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

c. Pendistribusian pupuk dari Distributor.

Penyaluran pupuk bersubsidi dari Distributor ke kios resmi adalah melalui mekanisme seperti yang dijelaskan oleh bapak Sumarto sebagai berikut:<sup>19</sup>

Pertama kelompok tani dibantu oleh penyuluh pertanian setempat membuat Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang kemudian oleh kios resmi diajukan kepada pihak Distributor, yang kemudian setelah disetujui pupuk bersubsidi akan dikirim secara berkala.

d. Harga Pupuk Paketan

Harga pupuk bersubsidi dan organik yang dibanderol oleh kios UD Surya Tani sama dengan kios-kios pupuk di desa lainya di kecamatan pakel. Hal itu seperti yang dikatakan pemilik kios UD Surya Tani bapak Sumarto:<sup>20</sup>

Dalam menjual pupuk yang saya lakukan, saya juga berkordinasi dengan kios-kios pupuk di desa lainya di kecamatan pakel, dengan rincian 1 zak pupuk Urea dan paketanya organik ataupun phonska plus seharga Rp. 115.000, 1 zak pupuk Phonska dan paketanya organik ataupun phonska plus seharga Rp.140.000, 1 zak pupuk ZA dan paketanya organik ataupun phonska plus seharga Rp. 95.000, 1 zak pupuk SP-36 dan paketanya organik ataupun phonska plus seharga Rp. 125.000, disitu 1 zak organik dihargai Rp. 20.000 dan 2 kg phonska plus dihargai Rp. 20.000, kalau di kios saya selama pupuk organik masih ada saya paketkan dengan organik, tetapi ketika sudah habis saya paketkan dengan phonska plus.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik Kios UD Surya Tani pada kamis 10 desember 2020

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumarto selaku pemilik Kios UD Surya Tani pada kamis 10 desember 2020

Harga pupuk yang dijelaskan oleh bapak sumarto dan harga pupuk yang dikeluarkan oleh pemerintah ternyata tidak sama. Menurut peraturan Menteri Pertaian No. 60/Permentan/SR.310/12/2015 tanggal 3 Desember 2015.<sup>21</sup>

Jenis Pupuk	Per Kg	Per Karung
UREA	Rp. 1.800	Rp. 90.000
ZA	Rp. 1400	Rp. 70.000
SP-36	Rp. 2000	Rp. 100.000
NPK PHONSKA	Rp. 2300	Rp. 115.000
PETROGANIK	Rp. 500	Rp. 20.000

Dalam peraturan tersebut harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud berlaku untuk pembelian oleh, petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau di penyalur lini IV ( kios resmi PT Petrokimia Gresik) secara tunai dan diambil sendiri dalam kemasan 50 kg untuk pupuk urea, za, phonska, sp-36 dan 40 kg untuk petroganik.

---

<sup>21</sup> Diambil dari pamflet di UD Surya Tani kamis 10 Desember 2020

Menurut penuturan dari beberapa petani yang membeli pupuk di kios UD Surya Tani , seperti yang dikatan oleh bapak Ahmad:<sup>22</sup>

Saya membeli pupuk di kios UD Surya Tani dikarenakan saya memiliki sawah yang berada di desa sanan, saya biasanya membeli pupuk untuk sekali masa tanam, dalam sekali masa tanam saya biasanya membeli 3 jenis pupuk yaitu urea, za, dan phonska dalam membeli pupuk itu saya mendapatkam harga untuk pupuk urea sebesar 115.000 per zak dan itu termasuk pupuk organik begitupun saat membeli pupuk lain seperti za yang 95.000 sudah termasuk organik dan juga phonska 140.000 dengan pupuk organik.

Kebanyakan para petani tidak mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi, padahal HET sudah ditempelkan di setiap kios resmi, seperti penuturan dari bapak Muhyidin berikut:

Wawancara dengan bapak Muhyidin:<sup>23</sup>

Harga pupuk bersubsidi yang saya beli di UD Surya Tani untuk pupuk Urea seharga Rp 115.000 beserta organiknya, untuk pupuk Phonska seharga Rp 140.000 beserta paketanya, saya tidak tahu terkait berapa HET pupuk bersubsidi. Sebenarnya saya sedikit keberatan dengan adanya paketan dalam membeli pupuk, petani seperti saya yang hanya pas-pasan dalam keuangan harus dibebankan untuk membeli pupuk organik yang jarang saya gunakan, padahal untuk sisa tahun kemarin masih ada dan juga belum saya pakai, tapi saya juga harus membeli pupuk karena sawah saya membutuhkan pupuk.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhyidin selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

#### Wawancara dengan bapak Sumadi:<sup>24</sup>

Saya terpaksa membeli pupuk karena lahan pertanian saya harus dipupuk supaya saya bisa panen, saya harus mengeluarkan uang sebesar 140.000 untuk membeli pupuk phonska saja, belum lagi harus membeli pupuk za seharga 95.000 dan juga pupuk urea seharga 115.000 dalam sekali pemupukan, kalo tidak dipaketkan harusnya saya bisa membeli obat-obatan tambahan untuk tanaman saya.

#### Wawancara dengan bapak Parlan<sup>25</sup>

Saya biasanya dalam satu musim tanam membutuhkan pupuk urea sebanyak 100 kg, za 50 kg, phonska 100 kg dan sp-36 50 kg, Saya membeli pupuk Urea per 1 zak seharga Rp 115.000, ZA seharga Rp 95.000, Phonska Seharga Rp 140.000 dan SP-36 Sseharga Rp 125.000 itu sudah termasuk paketnya berupa pupuk organik ataupun Phonska plus. Saya selalu membeli pupuk di UD Surya Tani karena kebetulan saya memiliki sawah di Desa Sanan sebenarnya dalam pembelian pupuk yang dipaketkan oleh penjual saya tidak terlalu keberatan karena saya juga memakainya dalam pemupukan walaupun tidak semuanya saya pakai, tetapi sebenarnya jika tidak dipaketkan dalam penjualanya saya malah merasa bersyukur karena saya bisa pakai untuk memberikan nutrisi ke tanaman saya.

#### e. Manfaat Pupuk Organik

Pupuk organik mempunyai manfaat yang begitu banyak, namun hal ini kurang diketahui oleh para petani, karena tanah di Desa Sanan masih subur, sehingga ketika di pupuk dengan organik hasilnya tidak langsung kelihatan, seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhklisin:<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sumadi selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan bapak Parlan selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhklisin selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020

Saya pernah memberikan pupuk organik pada saat awal tanam tiba, namun hasil yang saya peroleh sama saja dengan tidak menggunakan pupuk organik, makanya saya lebih tertarik menggunakan pupuk Phonska plus ataupun pupuk mutiara yang dapat memberikan hasil yang lebih bagaus, pertumbuhan tanaman saya menjadi lebih cepat.

Petani di Desa Sanan selama ini belum terlalu memperoleh manfaat dari pupuk organik, apalagi ketika sedang musim tanam padi, pupuk organik jarang digunakan oleh para petani, seperti yang dikatakan oleh bapak Joko berikut:<sup>27</sup>

Biasanya pupuk organik hanya saya gunakan ketika musim tanam jagung tiba, pupuk organik saya gunakan sebagai dasaran awal sebelum saya menanam jagung, saya tidak pernah menggunakan pupuk organik ketika musim tanam padi.

Sebenarnya manfaat yang ada pada pupuk organik sangatlah banyak, namun kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Distributor maupun penjual ini berdampak kepada petani yang ingin memperoleh hasil yang *instant*. Padahal fungsi yang terdapat pada pupuk organik sangatlah banyak, seperti berikut:<sup>28</sup>

1. Menyuburkan tanah dalam waktu yang panjang

Jika kamu menggunakan pupuk organik, kesuburan tanah akan terjaga kualitasnya. Bahkan organisme dan zat-zat penting dalam

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan bapak Joko selaku pembeli pupuk di UD Surya Tani pada Jumat 11 Desember 2020 pukul 10.00 wib

<sup>28</sup> <https://www.popmama.com/life/home-and-living/bella-lesmana/manfaat-penggunaan-pupuk-organik-untuk-tanaman-di-rumah/5> diakses pada Kamis 24 Desember 2020 pukul 09.00 wib

tanah akan semakin terjaga dan bekerja lebih optimal. Menambahkan pupuk organik akan menyebabkan tanah menjadi subur, serta memiliki unsur hara yang tinggi dan dapat digunakan dalam jangka panjang di tanaman.

## 2. Lebih ramah lingkungan

Dengan bahan baku yang alami, penggunaan pupuk organik tentu saja lebih ramah terhadap lingkungan karena pupuk ini tidak menggunakan bahan kimia yang berpotensi merusak tanah. Selain itu juga, untuk kamu yang menggunakan pupuk organik, akan sangat aman bagi kesehatan. Lingkungan terasa lebih sejuk tanpa senyawa kimia dan kualitas tanah menjadi semakin bagus.

## 3. Nutrisi tanaman bisa tercukupi

Pupuk organik memiliki kandungan nutrisi yang penting untuk tanaman seperti kandungan nitrogen, fosfor serta kalsium. Dengan unsur hara yang dimiliki oleh pupuk organik atau alami akan membuat tanaman terpenuhi gizi dan nutrisinya.

## 4. Meningkatkan daya simpan air

Struktur dari pupuk organik memang mampu menyerap air dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pupuk organik untuk memperbaiki drainase dan pori-pori dalam tanah. Air dari permukaan tanah akan disimpan ke dalam pori-pori tanah dan bisa diserap oleh akar ketika tanaman membutuhkan nutrisi. Terlepas dari cara mengairi tanaman tersebut, tanah



dengan pupuk organik akan senantiasa lembap sehingga tanaman akan terhindar dari gersang.

5. Mampu meningkatkan aktivitas biologi di dalam tanah

Pupuk organik mengandung mikroorganisme dekomposer di dalamnya, seperti cacing dan mikroorganisme lainnya. Kehadiran para mikroorganisme ini mampu melembapkan tanah sehingga suhunya menjadi ideal bagi tumbuh dan berkembangnya biota tanah. Aktivitas biota tanah inilah yang menghasilkan sejumlah nutrisi penting bagi tanaman. Manfaat pupuk organik ini merupakan salah satu alasan mengapa ia termasuk cara merawat tanaman yang efektif pula.

6. Mampu meningkatkan interaksi antar ion yang ada dalam tanah

Jika dilihat dari sifat kimiawi, pupuk organik ini mampu meningkatkan kemampuan tanah dalam interaksi antar ion dalam tanah atau bisa disebut dengan kapasitas tukar kation. Jenis tanah yang memiliki kapasitas kation tinggi bisa menyediakan unsur hara lebih banyak bagi tanaman, sehingga membuat tanaman tumbuh lebih subur.

## **B. Temuan Penelitian**

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan semua dari semua permasalahan yang diteliti. Terdapat beberapa masalah terkait jual beli pupuk yang terjadi di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

### 1. Akad Dalam Jual Beli

Pelaksanaan jual beli pupuk yang terjadi di UD Surya Tani Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, yang dilakukan antara penjual dan pembeli adalah pembeli dalam membeli pupuk bersubsidi dalam jumlah 1 zak dan kelipatannya akan mendapatkan pemaketan pupuk organik ataupun Phonska plus, hal ini menjadi sebuah keterpaksaan oleh pembeli dalam membeli pupuk bersubsidi. Penjual dalam hal ini belum terlalu paham terkait hukum Islam dalam melakukan usahanya. Penjual dan pembeli harus saling rela dalam melakukan transaksi. Kerelaan pembeli dalam akadnya terjadi karena adanya unsur kebutuhan oleh pembeli yang tidak bisa berbuat kecuali menyetujui akad dari penjual. Padahal praktik seperti ini sudah ada aturan yang melarangnya.

### 2. Harga Eceran Tertinggi (HET) Tidak Sesuai.

Dalam penentuan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dilakukan oleh kios UD Surya Tani tidak sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang diedarkan oleh pemerintah. Hal ini yang membuat pembeli merasa dirugikan oleh harga yang dipatok oleh penjual dengan dalih untuk menutupi biaya distribusi pupuk dari distributor.

### 3. Tidak Terpenuhinya Hak-Hak Konsumen

Praktik jual beli pupuk secara paketan yang dilakukan oleh UD Surya Tani Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dirasa ada beberapa hak-hak yang seharusnya diterima oleh konsumen namun

tidak diterima dalam praktiknya. Padahal undang-undang sudah mengamatkan terkait pemberian hak-hak kepada konsumen.

4. Kurangnya Adanya Sosialisai Terkait Manfaat Pupuk Organik.

Kurangnya sosialisai yang dilakukan oleh produsen pupuk dan juga oleh kios UD Surya Tani menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat petani dalam pemakain pupuk organik ketika memberikan pupuk kedalam tanamannya.